

LENI EKTIKA METE

by UNITRI Press

Submission date: 10-Mar-2023 09:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2002969525

File name: LENI_EKTIKA_METE.docx (94.23K)

Word count: 986

Character count: 6298

**PENGGUNAAN TEPUNG DAUN INDIGOFERA DENGAN LEVEL
YANG BERBEDA DALAM PAKAN KONSENTRAT TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN
KASAR PADA KELINCI NEW ZEALAND WHITE**

SKRIPSI



OLEH :

**LENI EKTIKA METE
2017410059**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Untuk mengetahui Penggunaan tepung daun Indigofera dengan level yang berbeda dalam pakan konsentrat terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), pencernaan bahan organik (KcBO) dan pencernaan protein kasar (KcPK) pada kelinci New Zealand White merupakan tujuan penelitian ini. Pada bulan Mei hingga Juli 2022, penelitian ini dilaksanakan di kandang milik Bapak Tubagus Ramanda yang berlokasi di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Jawa Timur. 16 ekor kelinci New Zealand White jantan berumur 2-3 bulan yang dibagi menjadi empat (empat) kelompok dengan bobot badan berkisar antara 1.500 gram sampai 1.520 gram, 1.600 gram sampai 1.630 gram, 1.700 gram sampai 1.720 gram, dan 1.800 gram menjadi 1.820 gram merupakan materi yang digunakan. Pendekatan percobaan Rancangan Acak Kelompok (RAK) diadopsi, dengan empat perlakuan dan empat ulangan berjumlah 16 unit percobaan, yaitu P1: Pakan hijauan + konsentrat PK15% + pakan dengan 10% tepung Indigofera menghasilkan 8% BB (berdasarkan DM) P2: Pakan hijauan + konsentrat PK15% + Pakan dengan 10% tepung Indigofera menghasilkan 8% BB (berdasarkan DM).

Penggunaan tepung daun indigofera pada berbagai taraf tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap KcBK, KcBO, dan KcPK pada formulasi pakan kelinci (5%, 10%, 15%, dan 20%). P1: 87,98 0,013%, P2: 86,10 0,008%, P3: 85,69 0,005%, dan P4: 87,54 0,016% merupakan rata-rata temuan KcBK. P1: 88,61 0,012%, P2: 86,69 0,009%, P3: 86,18 0,004%, dan P4: 88,10 0,015% merupakan rata-rata temuan KcBO. P1: 90,24 0,011%, P2: 88,77 0,007%, P3: 89,92 0,003%, dan P4: 90,77 0,012% merupakan rata-rata temuan KcPK.

Penambahan tepung daun indigofera PK 15% kadar 20% memberikan KcBK terbaik 87,98 0,013%, KcBO 88,61 0,012%, dan KcPK 90,77 0,012%, dengan rata-rata konsumsi pakan 214,06,06 1,05 gram/ekor/hari, meningkatkan pertambahan bobot badan rata-rata harian sebesar 14.465,65 g/ekor/hari. Pemasukan bubuk daun Indigofera sebagai komponen pakan sumber protein telah dimulai, dan studi tambahan tentang penggunaan bubuk daun Indigofera terhadap pencernaan pada kelinci New Zealand White pada level 20% dalam pakan konsentrat diperlukan.

Kata kunci: Tepung Daun Indigofera, Konsentrat, Kelinci New Zealand White, Kecernaan

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

⁸ Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, demikian pula kebutuhan protein hewani. Pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan gizi, khususnya sumber hewani, telah berkembang. Peningkatan konsumsi daging diimbangi dengan inisiatif untuk meningkatkan jumlah ternak broiler. Peningkatan jumlah populasi ternak broiler seperti kelinci dapat mengimbangi peningkatan permintaan daging. Kelinci menurut Sarwono (2007) merupakan ternak yang prospektif ditinjau dari produktivitas dan reproduksinya. Pesatnya perkembangan kelinci menunjukkan aspek produksi. Dalam hal reproduksi, kelinci dapat memiliki enam hingga delapan anak per kelahiran. Karena mereka memiliki sistem pencernaan monogastrik dan pseudoruminansia, kelinci membutuhkan kadar protein kasar dan serat kasar yang sesuai dalam makanannya. Kelinci dapat memfermentasi pakan yang mengandung serat kasar di dalam sekum, meskipun kurang efisien dibandingkan ruminansia. Pakan yang ditawarkan, bersama dengan pemilihan dan perawatan benih, memiliki dampak yang signifikan pada seberapa baik kinerja perusahaan cracking. Ini sering disebut sebagai "daging sehat" karena kelinci dapat mengubah pakan menjadi daging yang memiliki kandungan kolesterol dan lemak lebih rendah daripada daging lainnya.

Faktor produksi pakan berdampak pada kelangsungan hidup ternak. Artinya kelinci memerlukan nutrisi yang kualitas dan kuantitasnya cukup tinggi untuk menjamin reproduksi yang baik. Menurut Utomo (2010), pakan lengkap didefinisikan sebagai pakan yang diproduksi atau dicampur untuk dipasok sebagai pakan tunggal, memenuhi kebutuhan mendasar atau produksi, atau keduanya, dan tidak mengandung zat lain kecuali air. Itu juga harus memiliki nutrisi yang tepat untuk hewan tertentu pada tingkat fisiologis. Pakan memainkan peran penting dalam profitabilitas perusahaan peternakan, karena 60-80% dari total pengeluaran produksi digunakan untuk biaya pakan. (Frehner *et al.*, 2022).

Produksi daging kelinci putih di Selandia Baru membutuhkan dukungan pakan berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Faktor penting dalam profitabilitas perusahaan peternakan adalah pakan berkualitas tinggi (Frehner *et al.*, 2022). Sayangnya, masyarakat umum masih memandang kelinci sebagai sesuatu yang tradisional. Hanya rumput atau sisa makanan yang diberikan kepada kelinci. Masalah pakan merupakan salah satu hal yang sering mempengaruhi produksi ternak di bidang peternakan. Untuk menekan biaya produksi dan menjamin pasokan pakan untuk perluasan industri kelinci New Zealand White, perlu dilakukan kajian diversifikasi pakan dengan menggunakan berbagai bahan yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang stabil.

Salah satu teknik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pakan ternak adalah dengan memberikan pakan kelinci dengan penambahan tepung indigofera sp sebagai sumber protein dalam hijauan. Indigofera sp. Daun mengandung 0,22% kalsium, 0,18% fosfor, 15,25% serat kasar, dan 27,9% protein kasar. (Suharlina, 2010). mengatakan bahwa kandungan protein Indigofera sp. daun berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber protein dalam pakan. Pohon legum Indigofera sp. dapat dipetik setiap 60 hari untuk menawarkan pasokan pakan yang konsisten. Indigofera sp. dapat diberikan segar atau sebagai pelet berbahan dasar tepung, yang menyederhanakan distribusi dan meningkatkan umur simpan pakan tanpa mengurangi

kandungan nutrisi dari makanan yang mengandung bahan organik, khususnya komponen karbon.(Lay *et al.*, 2010).

Sesuai dengan latar belakang diatas maka perlu diteliti tentang pengaruh penggunaan tepung daun indigofera dengan level yang berbeda dalam pakan konsentrat terhadap pencernaan bahan kering (BK), bahan organik (BO) dan protein kasar (PK) pada kelinci New Zealand White.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan tepung daun indigofera dengan level yang berbeda dalam pakan konsentrat terhadap pencernaan bahan kering (BK), bahan organik (BO) dan protein kasar (PK) pada kelinci New Zealand White.

1.3. Tujuan

untuk mengetahui Penggunaan tepung daun Indigofera dengan level yang berbeda dalam pakan konsentrat terhadap pencernaan Bahan Kering (BK), Bahan Organik (BO) dan Protein Kasar (PK) pada kelinci New Zealand White.

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi bagi peternak dalam usahanya untuk mengetahui penggunaan tepung daun Indigofera dengan level yang berbeda dalam pakan konsentrat terhadap pencernaan bahan kering (BK), bahan organik (BO) dan protein kasar (PK) pada kelinci New Zealand White

1.5. Hipotesis

Diduga Kecernaan bahan kering (BK), bahan organik (BO), dan protein kasar (PK) pada kelinci New Zealand White akan dipengaruhi oleh penggunaan tepung daun Indigofera dalam berbagai jumlah dalam konsentrat pakan, menurut teori.

LENI EKTIKA METE

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	9%
2	ojs.uho.ac.id Internet Source	4%
3	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
5	pajak.go.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	worldwidescience.org Internet Source	1%
8	jurnal.ubl.ac.id Internet Source	1%
9	www.megekko.nl Internet Source	1%

10 blogpendidikan-terbaru.blogspot.com 1 %
Internet Source

11 es.scribd.com 1 %
Internet Source

12 laporanakhirskripsitesisdisertasimakalah.wordpress.com 1 %
Internet Source

13 repo.unand.ac.id 1 %
Internet Source

14 zombiedoc.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

LENI EKTIKA METE

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
